

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan antara lain: (a) simpulan, (b) implikasi, dan (c) saran.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, Model *Project based Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model ini menunjukkan tingkat aktivitas belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam diskusi, kerja sama dalam kelompok, serta keaktifan mereka dalam menyelesaikan proyek pembelajaran.

Kedua, Model *Project based Learning* juga berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Siswa yang diajar dengan model ini mampu menghasilkan tulisan teks negosiasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional, baik dari segi struktur teks, kaidah kebahasaan, maupun kemampuan menyampaikan argumen secara persuasif.

Ketiga, nilai rata-rata keterampilan menulis teks negosiasi pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dari 71,65 pada pretest menjadi 88,05 pada posttest, dengan keterlibatan siswa mencapai 75%–85%

pada tahap perencanaan dan kolaborasi. Selain itu, rata-rata hasil belajar kelompok *Project based Learning* lebih tinggi dibandingkan kelompok konvensional, termasuk pada kelompok tanpa pretest, yaitu 87,25 dibandingkan 77,15.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project based Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan aktivitas belajar serta keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X. Model ini efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mendukung pencapaian kompetensi literasi dan keterampilan abad ke-21 sesuai Kurikulum Merdeka.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project based Learning* mampu meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan menulis teks negosiasi siswa jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Implementasi model ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks negosiasi di SMAN 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai, menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yang masih perlu diperbaiki.

Kegiatan pembelajaran yang dikaitkan langsung dengan konteks kehidupan nyata dan lingkungan sekitar siswa memudahkan mereka untuk mengekspresikan ide-ide secara lebih kreatif dalam penulisan teks, terutama dalam teks negosiasi. Dalam proses pembelajaran ini, peran guru berfokus sebagai fasilitator, yang mendorong siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal.

Dengan pendekatan seperti ini, *Project based Learning* tidak hanya tepat diterapkan sebagai model pembelajaran, tetapi juga terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta kualitas hasil belajar dalam keterampilan menulis teks negosiasi. Implikasi ini sekaligus menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek relevan dan sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang mengutamakan pengembangan kompetensi berpikir kritis, komunikatif, dan kolaboratif.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, terbukti bahwa penerapan model *Project based Learning* efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar maupun hasil keterampilan menulis teks negosiasi siswa. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

Pertama, untuk Guru Bahasa Indonesia. Guru diharapkan dapat menerapkan model *Project based Learning* secara konsisten dalam pembelajaran menulis, khususnya pada teks negosiasi. Disarankan agar guru merancang modul proyek yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa di Mentawai, sehingga motivasi siswa dalam menyusun teks negosiasi yang logis dan santun dapat meningkat.

Kedua, untuk Siswa. Siswa dianjurkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam seluruh tahapan proyek, mulai dari perencanaan hingga presentasi. Keterlibatan yang tinggi, termasuk keberanian untuk menyampaikan pendapat dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok, terbukti secara signifikan meningkatkan kualitas tulisan negosiasi. Oleh karena itu, siswa perlu terus mengembangkan keterampilan kolaboratif tersebut.

Ketiga, untuk Sekolah. Sekolah disarankan menyediakan berbagai sumber bacaan dan referensi teks negosiasi yang beragam untuk mendukung kegiatan literasi siswa di kelas. Selain itu, sekolah dapat memfasilitasi pelatihan bagi guru terkait implementasi model-model pembelajaran inovatif seperti *Project based Learning* agar kualitas pembelajaran di kelas dapat terus ditingkatkan.

Keempat, untuk Peneliti Selanjutnya. Peneliti berikutnya dianjurkan untuk mengembangkan penelitian dengan variabel yang lebih luas, misalnya mengaitkan model *Project based Learning* dengan minat belajar atau gaya belajar siswa. Selain itu, penelitian dapat diperluas ke jenis teks lain dalam Kurikulum Merdeka guna mengevaluasi efektivitas model ini secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Ananda, Rusydi dan Fitri Hayati. 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Puskikra MJ.
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmara, Adi dan Anisya Septiana. 2023. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Jakarta: Azka Pustaka.
- Ayuwani. 2016. "Aktivitas Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran." Dalam Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (hlm. 107). Medan: Puskikra Mitra Jaya.
- Bunyamin. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Uhamka Press.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fauzi, Ridwan Alwi. 2019. "Pengaruh Implementasi Model PJBL terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas XI." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Helaluddin dan Awalludin. 2020. *Keterampilan Menulis Akademik*. Serang Banten: Media Madani.
- Isrok'atun dan Rosmala. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jannah, Sopiatul. 2013. "Pengaruh Model PJBL terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X SMKN 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.

- Juista, Martina Lona. 2019. "Implementasi Model PJBL untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Ramlah. 2024. "Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII SMP NWDI Pancor Kopong." *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*.
- Riska, N., dkk. 2024. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: CV. Andalas Ilmu.
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Saifiul. 2024. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PJBL terhadap Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Tri Darma Makassar." *Jurnal Pendidikan Bahasa*.
- Sihite, Muda Sakti Raja dan Sihol Marito Situmorang. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Litnus.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2015. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyadi. 2018. *Keterampilan Dasar Menulis*. Gorontalo: Ideals Publishing.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Zainal, A. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Zulfikar, Rizka, Fifi Permata Sari, Anggi Fatmayati, dan Kartika Wandini. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktik)*. Bandung: Widina.